

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tugas akhir ini berupaya merespon bahwa eksistensi delman wisata di Kawasan Monas bukan hanya tentang menjaga tradisi kusir delman, tetapi juga tentang menjaga keseimbangan antara pelestarian dan keberlanjutan delman dalam pariwisata Jakarta. Peran kusir dalam memastikan kesejahteraan kuda-kuda delman adalah aspek penting yang dipertimbangkan dalam menjaga eksistensi mereka di tengah perkembangan perkotaan yang pesat. Melalui berbagai upaya yang dilakukan oleh kusir dalam menjaga keberlanjutan delman dan strategi adaptasi yang mereka lakukan, karya tugas akhir ini mengungkapkan lebih dari sekadar gambar-gambar.

Penciptaan karya ini merupakan deskripsi visual yang menggambarkan kehidupan dan peran penting delman dalam konteks eksistensi. Melalui penciptaan karya ini, dapat disaksikan bagaimana keberadaan delman tidak hanya sebagai sarana transportasi wisata, tetapi juga sebagai penjaga warisan tradisi kusir yang hidup dan bernapas di tengah-tengah keramaian ibu kota Jakarta. Karya tugas akhir ini mengundang untuk memahami keberadaan delman wisata yang seringkali terabaikan.

Proses penciptaan dimulai dengan merumuskan *mind mapping* dan melakukan observasi untuk mencatat pola aktivitas dan elemen penting.

Eksplorasi teknis, dan pendekatan terhadap subjek dilakukan untuk membantu menemukan perspektif dalam penciptaan ini. Pemotretan dilakukan dengan teknik yang sesuai untuk menangkap momen autentik, dan hasil foto dikurasi secara ketat berdasarkan kualitas teknis dan deskriptif. Foto-foto kemudian di-*edit* untuk meningkatkan visual dan menjaga konsistensi estetika, serta dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk penyempurnaan. Akhirnya, foto-foto terpilih disusun dan disajikan dalam pameran tugas akhir dan *photobook* menghasilkan karya foto dokumenter yang estetis dan bernilai informatif. Karya ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi dan kesadaran masyarakat terhadap keberadaan dan peran penting delman wisata di Kawasan Monumen Nasional.

B. Saran

Penciptaan karya tugas akhir ini membutuhkan banyak persiapan secara matang. Penciptaan karya ini tidak hanya fokus pada aspek visual dan estetika, tetapi juga untuk memahami secara mendalam konteks tradisi, sejarah, dan lingkungan di sekitar delman wisata. Penting juga untuk melibatkan dan mendengarkan langsung para kusir dan komunitas lokal yang terlibat dalam menjaga eksistensi delman ini. Dalam menangkap esensi eksistensi delman wisata di Kawasan Monas, perlu ditekankan bahwa mereka bukan hanya objek untuk dipotret, tetapi juga pelaku dalam deskripsi yang menjaga keseimbangan antara pelestarian dan keberlanjutan delman. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pendekatan secara

intensif dengan berbagai pihak terkait, termasuk kusir, pemilik delman, dan wisatawan.

Penciptaan karya foto dokumenter ini sangat membutuhkan observasi secara mendalam. Hal ini membantu untuk memahami konteks dan dinamika yang terjadi, sehingga proses pengambilan foto menjadi lebih terarah dan efektif. Selain itu, pendekatan dengan subjek juga menjadi krusial. Membangun hubungan yang baik dengan subjek akan memudahkan proses dokumentasi, menghasilkan foto yang lebih alami dan bermakna. Pendekatan ini akan memberikan sudut pandang yang lebih luas dan menyeluruh tentang tantangan dan peluang yang dihadapi kusir dalam mempertahankan eksistensi delman wisata di tengah perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terus berlangsung di Jakarta. Dengan demikian, penciptaan karya yang dilakukan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya untuk menjaga eksistensi delman wisata di Kawasan Monas.

Aspek visual dan estetika juga penting untuk diperhatikan dalam penciptaan karya ini. Perhatian pada komposisi, pencahayaan, dan momen-momen penting sangatlah krusial. Pengambilan gambar yang baik disertai catatan rinci akan membantu dalam penulisan yang menyertai foto-foto, memberikan konteks yang lebih jelas dan mendalam bagi penonton. Kolaborasi dengan ahli di bidang sejarah, budaya, atau pariwisata dapat menambah wawasan dan memastikan akurasi informasi. Evaluasi berkala terhadap hasil karya dan meminta masukan dari pembimbing akan

meningkatkan kualitas karya secara keseluruhan. Hasil akhirnya, penyelenggaraan pameran tugas akhir serta publikasi dalam bentuk *photobook*, dapat membantu menyebarluaskan hasil karya dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pelestarian delman wisata di Kawasan Monas.

Penciptaan karya ini membutuhkan media cetak untuk hasil akhir yang sudah siap dipamerkan, menggunakan kertas foto *glossy* yang dilaminasi *doff* dan dipajang dengan material *foam board* secara *frameless* dapat mendukung konsep karya ini. *Foam board* memberikan tampilan yang bersih dan modern, serta memastikan foto tetap ringan dan mudah dipajang tanpa perlu bingkai yang berat dan mahal. Penggunaan media cetak tersebut akan memperkuat presentasi visual karya dan memberikan kesan yang sesuai dengan esensi dokumenter.

KEPUSTAKAAN

- Abidin, Zainal. (2007). Analisis Eksistensial: Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Detiknews. (2023, 9 Januari). Delman Hanya Boleh Beroperasi di Monas Tiap Sabtu-Minggu Selama 8 Jam. Diakses pada 22 Januari 2024, dari <https://news.detik.com/berita/d-6505384/delman-hanya-boleh-beroperasi-di-monas-tiap-sabtu-minggu-selama-8-jam>
- Hartono, I. B., Ratnasari, D. N., Akbar, R., & Purnama, S. J. (2022). Delman dan Media Sosial dalam Pengembangan Pariwisata di Jakarta. *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, 45-58.
- Hidayat, M. W. (2014). Analisis Semiotika Foto Pada Buku Jakarta Estetika Banal Karya Erik Prasetya.
- Ihsan, M. (2021). Fenomena Disruptive Innovation: Eksistensi Angkutan Kota Pete-pete di Tengah Gempuran Moda Transportasi Online Kota Makassar. *Hasanuddin Journal of Sociology*, 1-16.
- Krisdianto, A., Purwantiasning, A. W., & Aqli, W. (2018). Penerapan Arsitektur Futuristik Terhadap Bangunan Gundam Base Indonesia di Jakarta. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 2(1), 9-16.
- New York Metropolitan Museum of Art. (2004) Tentang Monograf The Decisive Moment oleh Henri Cartier-Bresson, 1952.
- Putra, I. G. E. K., Pramana, I. M. B., & Candrayana, I. B. (2023). Eksistensi Nengah Kertayasa Pengerajin Garam Tradisional di Pesisir Desa Kusamba dalam Fotografi Dokumenter. *Retina Jurnal Fotografi*, 3(1), 11-19.
- Razzaq, A. (2016) Perancangan Film Dokumenter Tradisi Ruwatan Rambut Gembel di Dieng. (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).

- Sari, W. (2023). Eksistensi Delman Di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan Dalam Arus Modernisasi (1990-2019). (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon S1 SPI).
- Setiyanto, P. W., & Irwandi, I. (2017). Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan Dan Tinjauan Metode Edfat dalam Penciptaan Karya Fotografi. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 13(1), 29-40.
- Setyawan, I. (2017). Eksistensi Uber Taksi dalam Perspektif Hukum Persaingan Usaha di Jakarta. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta).
- Soedjono, Soeprapto. (2007). Pot-Pourri Fotografi. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Suryani, M., & Mashdurohatun, A. (2016). Penegakan Hukum Terhadap Eksistensi Becak Bermotor Umum (Bentor) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. *Jurnal Pembaharuan Hukum*, 3(1), 21-38.
- Topaz, E., Kumoro, N. B., & Kewuel, H. K. Resiliensi dan Daya Tarik Museum Indonesia Melalui Media Online Selama Pandemi Covid-19. (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Wray, E. (2020, 6 Mei). Jakarta's Traditional Horse Carriages On A Standstill Amid The Coronavirus Pandemic. Diakses pada 25 Desember 2023, dari <https://www.gettyimages.com/detail/news-photo/an-indonesian-carriage-driver-pets-his-horse-on-may-6-2020-news-photo/1211920662>.